

# LAMPIRAN

## CONTOH NASKAH :

### 1. INT. RUANG TUNGGU STASIUN GAMBIR-MALAM

Stasiun penuh sesak dengan calon penumpang kereta api berbaur dengan para pengantar. ANI berdiri bersandar di tiang. Di depannya ANDI memainkan kertas yang dipegangnya. Sesekali ia memandang muka ANI. Orang-orang di sekitarnya tidak menaruh perhatian pada ke dua anak muda tersebut. ANDI memandang wajah ANI agak lama.

ANDI :

Jadi kamu benar-benar tidak mau kembali lagi.

ANI menggelengkan kepalanya. Wajahnya terlihat tanpa ekspresi. ANDI memandang wajah ANI. Beberapa saat kemudian ia menarik nafas dalam-dalam.

ANDI (dengan nada sendu) :

Kalau keputusanmu sudah bulat, aku tentunya tidak bisa apa-apa lagi.

Hanya saja kalau kamu berubah pikiran, tolong hubungi aku. Kamu kan

Masih menyimpan alamatku.

ANI masih diam. Ujung kakinya digerak-gerakkan seolah sedang menulis sesuatu di lantai. Ia kemudian mengangkat mukanya. Pandangannya menerawang.

Bentuk naskah seperti ini biasanya digunakan untuk menulis naskah cerita atau drama. Pada program drama, suara direkam pada saat gambar diambil. Karena itu, walaupun di naskah seolah-olah suara muncul setelah visual, itu tidak berarti bahwa nantinya munculnya tidak bersamaan.

Bentuk ke dua adalah naskah dua kolom. Pada bentuk ini setiap halaman naskah terbagi atas dua kolom. Kolom sebelah kiri adalah kolom visual yang berisi deskripsi informasi visual dari program yang hendak dibuat. Pada kolom ini di letakkan semua unsur visual yang menyangkut uraian tentang posisi dan sudut pengambilan kamera, gerak-gerik dan ekspresi pemain, tempat kejadian, kondisi cahaya serta waktu pengambilan. Kolom ke dua kolom sebelah kanan, merupakan kolom audio. Kolom ini merupakan tempat untuk meletakkan informasi audio berupa narasi, dialog, musik maupun sound effect.

Contoh :

## **2. EXT. DI HALAMAN KAMPUS-SIANG**

**FI. MUSIK**

**SLOW**

LS. Sebuah kampus di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. TILT DOWN ke beberapa aktifitas mahasiswa sehari-hari. Kamera ZOOM IN ke mahasiswa dan mahasiswi yang sedang jalan-jalan di sekitar kampus.

DIKUTI S/I CAPTION

Proses Komunikasi

CAPTION LOST, DIKUTI

S/I CAPTION

Penulis Naskah

CUT TO

MUSIK FADE OUT

### **3. INT. DI STUDIO**

Pembaca acara (presenter) memberikan Sapaan pembuka dan topik pembicaraan. Shot dimulai dengan MS.

PRESENTER

Assalamualaikum

Wr. Wb.....

Para mahasiswa,

selamat berjumpa

kembali dalam

program pendidikan,

pada kesempatan ini

kita akan membica  
rakan tentang Proses  
Komunikasi. Baiklah  
sebelum pembicaraan  
kita mulai, simaklah  
tayangan berikut ini.

DISSOLVE TO

dan seterusnya.

Bentuk naskah ini digunakan untuk program pendidikan. Selain itu, bentuk naskah ini juga digunakan untuk pembuatan naskah program dokumenter. Keuntungan dari naskah seperti ini memudahkan kita melihat pada saat visual apa munculnya dialog, narasi atau *sound effect*.









